

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH  
HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO JATI  
AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN  
2020/2021**

**Halimatus Sa'diyah**

Institut Agama Islam An Nur Lampung

Email : Halhalimah321@gmail.co

**Andi Warisno**

IAI An Nur Lampung

E-Mail: andiwarisno@an-nur.ac.id

**Nur Hidayah**

IAI An Nur Lampung

E-Mail: nurhidayah@an-nur.ac.id

Diterima:	Revisi:	Disetujui:
12/7/2021	20/7/2021	4/8/2021

**ABSTRACT**

*Implementation is the process of realizing the plan. Management implementation is the governance and leadership of madrasah principals who act with ideas, plans, methods, design, principles, ethics, and motivation to do quality in an effort to realize educational goals. This research was carried out through direct observation, data collection (documentation) and Questions and Answers (Interviews), and data analysis through reduction, data presentation, and drawing conclusions As the final conclusion of this thesis, the results obtained that: Implementation of Madrasah Principal Management at Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, namely Transparent, effective, accountable and participatory management, by carrying out management functions.*

**Keywords:** *Quality of Learning, Head Management Madrasah*

## **ABSTRAK**

Implementasi adalah proses mewujudkan rencana. Manajemen implementasi adalah tata kelola dan kepemimpinan kepala madrasah yang bertindak dengan ide, rencana, metode, desain, prinsip, etika, dan motivasi untuk melakukan mutu dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan. Penelitian ini dijalankan dengan melalui observasi langsung, pengumpulan data (dokumentasi) dan Tanya Jawab ( Wawancara ), Dan analisa data nya melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Sebagai kesimpulan akhir dari tesis ini diperoleh hasil bahwa: Implementasi Manajemen Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin sidoharjo yaitu Manajemen yang transparan, efektif, akuntabel dan partisipatif, dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

**Kata Kunci:** Mutu Pembelajaran, Manajemen Kepala Madrasah

## **PENDAHULUAN**

Dalam bidang pendidikan, rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi Keprihatinan yang mendalam. Ini terjadi disebabkan karena guru kurang memperhatikan potensi yang dimiliki anak didik, para guru biasanya akan memaksakan kehendaknya masing masing tanpa memperhatikan kebutuhan anak didik yaitu minat, bakat dan potensi anak didik. adapun permasalahan khusus di dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas guru, mahal nya biaya pendidikan, prestasi siswa rendah, mutu pendidik rendah, dan rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan dengan kebutuhan.

solusi dari permasalahan peningkatan mutu adalah dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru. didalam pendidikan manajemen kepala madrasah sangat berperan penting untuk mencapai kemajuan organisasi madrasah Yang

berkaitan dengan kepuasan, motivasi, dan produktivitas mempunyai peran dalam perilaku sebuah organisasi merupakan teori Manajemen<sup>1</sup>. maka dari itu manajemen adalah factor yang sangat berperan untuk kemajuan madrasah. oleh karena itu disimpulkan bahwa madrasah yang baik harus memenuhi fungsi dan syarat manajemen yaitu meliputi perencanaan ( Planning), pengorganisasian ( Organizing ), pengarahan,( Actuating), pengawasan ( Controlling ).

Dalam dunia pendidikan, mutu mengacu pada *input*, proses dan output serta dampaknya. *Input* dapat dilihat dari beberapa kriteria, yang pertama adalah kondisi sumber daya manusianya, contohnya kepala madrasah, Siswa, staf pengajar, dan staf administrasi. Kedua pemenuhan input material, meliputi sarana prasarana madrasah, kurikulum, alat peraga pembelajaran, buku-buku dan lainnya. Terpenuhinya kriteria masukan berupa perangkat lunak ( *software* ) seperti peraturan madrasah, struktur organisasi madrasah, deskripsi kerja yang jelas. Keempat, *input* yang bersifat kebutuhan dan harapan, seperti cita-cita, keuletan, ketekunan, visi, dan motivasi. <sup>2</sup> secara umum tujuan lembaga madrasah tsanawiyah adalah menempatkan dasar kecerdasan, kepribadian yang baik, pengetahuan yang luas, akhlak yang mulia, serta keterampilan hidup ( *life skill*) untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan tinggi yang ingin di capai.

Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Madrasah, melaksanakan tugas manajerial seperti perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan ( *planning* ) dari madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadiin sidoharjo kecamatan jati agung yaitu dengan menyusun kurikulum yang akan di laksanakan di madrasah.

Pelaksanaan ( *organizing* ) di madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadiin sidoharjo kecamatan jati agung yaitu

---

<sup>1</sup> Yayasan Manajemen Pendidikan, oleh Nanang Fatah (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), hal.11

<sup>2</sup> Yayasan Manajemen Pendidikan, oleh Nanang Fatah (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), hal.11-13

dengan menjalankan kurikulum yang sudah disusun oleh madrasah dan kegiatan di madrasah tsanawiyah hidayatul muhtadiin, Melalui rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan kurikulum sesuai kalender akademik pendidikan madrasah. Menjalankan program pendidikan tambahan berdasarkan standar kompetensi lulusan guna meningkatkan kualitas dan mutu.

Pengorganisasian ( *actuating* ) di madrasah tsanawiyah hidayatul muhtadiin sidoharjo kecamatan jati agung yaitu dengan mengatur seluruh perencanaan ( *planning* ) dalam struktur organisasi pada bidangnya.

Pengawasan ( *controlling* ) yang sudah dilaksanakan di madrasah tsanawiyah hidayatul muhtadiin sidoharjo kecamatan jati agung adalah dengan melakukan supervisi akademik minimal satu kali dalam satu semester, serta pelaporan penilaian atau temuan penilaian secara berkala dan berkesinambungan.

## **METODE**

Teknik penelitian penelitian ini adalah suatu metodologi yang menjelaskan suatu peristiwa, perilaku seseorang, atau suatu skenario di suatu lokasi yang menjadi subyek penyelidikan. Narasi dan pengumpulan data berdasarkan latar belakang alam digunakan untuk melakukan penelitian dengan sangat rinci dan mendalam.

Orang-orang yang terlibat langsung di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung, seperti kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, serta siswa, menjadi sumber data utama dalam penelitian ini (Sumber Primer).

Sumber data sekunder didalam penelitian di madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadiin adalah dokumentasi, hasil wawancara dan sistem birokrasi madrasah. Menggunakan beberapa tehnik penelitian diantaranya adalah tehnik observasi lapangan, tehnik pengumpulan data, wawancara, serta dokumentasi. Selanjutnya, menilai data yang dikumpulkan memerlukan pengolahan informasi untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut::

- a. Reduksi data  
yaitu pengidentifikasian data yang ada, kemudian data-data yang ada dirangkum sehingga menjadi rangkuman yang padat dan jelas.
- b. Display data  
Yaitu menampilkan pokok permasalahan yang telah diperoleh dari reduksi data
- c. Penarikan kesimpulan data  
Data yang diperoleh kemudian di analisis melalui teknik pengumpulan data . proses pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari sumber-sumber yang sudah didapatkan melalui wawancara narasumber, pengamatan dari apa yang ditulis dalam catatan observasi lapangan, dokumentasi kegiatan dan lain sebagainya.

## **PEMBAHASAN**

Implementasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, bukanlah merupakan metode yang sifatnya instan atau menghasilkan data dengan cepat. Namun, itu membutuhkan pendekatan metodis. Untuk itu diperlukan tahapan atau tahapan pelaksanaan manajemen di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Masing-masing fase penyelidikan ini berlangsung pada waktu yang ditentukan oleh madrasah. Adapun implementasi manajemen yang dilakukan adalah dengan menjalankan fungsi manajemen kepala madrasah yaitu dengan menjalankan tugas kepemimpinan yang baik dalam artian Kepala madrasah harus memiliki wawasan yang luas dan berupaya untuk memperbaiki, mengembangkan organisasi dan menciptakan pembelajaran yang efektif bukan hanya untuk hari ini saja tentunya, tetapi untuk masa selanjutnya yang akan datang. Berikut ini adalah fungsi-fungsi manajerial yang tergabung dalam madrasah ini:

Perencanaan adalah cara menghadapi masalah yang dihadapi secara faktual. juga dalam manajemen pendidikan di madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin yaitu telah melaksanakan manajemen kepala madrasah menggunakan analisis SWOT. analisis SWOT ( *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) adalah analisis yang menggunakan

beberapa teknik yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

*Organizing* yang dilaksanakan oleh kepala madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin ini yaitu dengan cara menyusun serta membentuk relasi kerja antara tenaga pengajar supaya terjalin satu kesatuan yang harmonis guna mencapai tujuan bersama.

*Actuating* (Penggerak) Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin adalah penerapan kurikulum manajemen, yang mengharuskan kepala madrasah membimbing guru, staf, dan siswa secara efektif dan efisien menuju tujuan.

*Controlling* oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin yaitu Kepala Madrasah bersama para guru melakukan kegiatan-kegiatan dan melaksanakan program madrasah secara aktif sehingga madrasah dalam melangsungkan semua program akan terlaksana dengan baik, meliputi: Periksa pekerjaan dan Pengawasan yang efektif. Kehadiran pengawasan dapat ditunjukkan dalam berbagai kegiatan korektif. Pengawasan keseluruhan, kontrol kualitas, manajemen waktu, dan kontrol biaya

Mutu Pembelajaran yaitu strategi meningkatkan nilai madrasah untuk menciptakan Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung sebagai lembaga yang bermutu diantaranya dengan menggunakan pendekatan input-proses-output.

- a. Input Pendidikan yaitu Memiliki kebijakan mutu SDM yang tersedia dan siap serta yang paling penting adalah fokus pada pelanggan (peserta didik).<sup>3</sup>
- b. Dalam contoh ini, prosedur adalah proses belajar mengajar yang sangat berhasil, fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, kurikulum yang relevan dan sesuai undang-undang, dan yang terakhir adalah pengelolaan tenaga kependidikan (administrasi) yang efektif, Madrasah memiliki

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan M. Feri Fernadi, M.Pd.I ( Madrasah Tsanayah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung), tanggal 25 April 2021

kerjasama tim yang kompak, cerdas, dan dinamis, dan mereka meninjau dan meningkatkan secara teratur (improfisasi).

- c. Untuk meningkatkan kualitas output, kepala madrasah, waka kurikulum, waka humas, guru, dan seluruh komponen madrasah lainnya berupaya meningkatkan kinerja.

Hasil penerapan manajemen kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in, menurut temuan penelitian ini, antara lain:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin dapat mengimplementasikan manajemen kepala madrasah yang transparan, partisipatif, efektif serta akuntable.
2. Kualitas belajar mengajar semakin baik dan meningkat
3. Madrasah siap bersaing dan semakin mengembangkan profesionalitas serta sistem manajemennya semakin sistematis dan terprogram dengan baik
4. Guru bekerja sama secara teamwork
5. Budaya mutu yang konsisten dan terus menerus
6. Evaluasi dan supervisi pembelajaran secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Implementasi manajemen Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan telah diterapkan serta telah diusahakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu manajemen kepala madrasah yang transparan, berkontribusi penuh pada tugas dan wewenang, tepat sasaran, serta tanggung jawab dengan menjalankan fungsi manajemen, yaitu menjalankan suatu program dengan merencanakan seluruh program kerja diantaranya perumusan visi, misi, tujuan, dan perencanaan peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. sistem pengorganisasiannya dengan cara merekrut tenaga pengajar

yang profesional dan berpengalaman sesuai dengan latar pendidikan. kerjasama teamwork antar pegawai melalui komitmen dan komunikasi. penggerakan pelaksanaan pembelajaran dalam hal ini dilaksanakan oleh dan diawasi langsung oleh kepala madrasah dengan evaluasi dan supervisi secara terus menerus, peneliti menyimpulkan bahwasannya usaha-usaha yang dilaksanakan madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadiin dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran sangat baik.

### **REFERENSI**

- Nanang Fatah, *Yayasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001, hal.11
- S.Nasution, 2008. *Metode Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h.143
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta), h. 3. 2
- Bandung, hlm. 3. 2 OP. Cit, h. 97, Djam'an Satori dan Aan Komariah
- Wawancara dengan M. Feri Fernadi, M.Pd.I (kepsek Madrasah Tsanayah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung), tanggal 25 April 2021